

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang- Undang tentang sistem pendidikan nasional No. 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Guza, 2009 : 2).

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata dan kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkretkan dengan kehadiran media. Media audio visual merupakan media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik karena memadukan dua jenis media (Djamarah dan Zain, 2006 : 124). Menurut beberapa faktor dalam filsafat dan sejarah pendidikan, pengetahuan disalurkan ke otak melalui satu indera atau lebih. Sebanyak 75% dari pengetahuan manusia sampai ke otak melalui mata dan yang selebihnya melalui pendengaran dan indera-indera lainnya (Suleiman dan Hamzah, 1988 : 12)

Dalam proses pembelajaran di sekolah, sebagian besar guru belum menciptakan suasana belajar dimana siswa aktif dan menguasai pemahaman konsep. Dalam kegiatan pembelajaran masih banyak di dominasi oleh guru itu sendiri. Guru aktif menjelaskan materi, siswa hanya duduk diam mendengarkan penjelasan dari guru. Penggunaan media dalam proses pembelajaran sebagai perantara yang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran masih belum dioptimalkan. Selain itu, meski hampir semua siswa memiliki buku-buku pelajaran, tetapi siswa hanya ditekankan untuk menghafal konsep, bukan memahami konsep sehingga hasil belajarnya rendah. Hal ini sesuai dengan pendapat Trianto (2010:5) yang menyatakan bahwa pada masalah utama pendidikan formal (sekolah) saat ini adalah masih rendahnya hasil belajar peserta didik yang merupakan hasil kondisi pembelajaran konvensional yang dalam proses pembelajaran memberikan dominasi guru dan tidak memberikan akses bagi siswa untuk berkembang secara mandiri.

Hasil observasi di SMA Negeri 1 Seputih Mataram pada bulan November 2012, diketahui bahwa selama proses pembelajaran guru kurang mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran, kurang merangsang aktivitas dan menggali penguasaan konsep siswa. Sebagian nilai siswa belum mencapai KKM yang telah ditentukan, KKM yang telah ditentukan yaitu 70. Aktivitas dalam proses pembelajaran tersebut mengakibatkan siswa pasif dalam belajar dan guru lebih aktif.

Dalam menyampaikan materi biologi, guru hanya menggunakan media gambar yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari, khususnya dalam menjelaskan materi pencemaran lingkungan. Diduga media pembelajaran tersebut kurang merangsang aktivitas dan penguasaan konsep siswa.

Berdasarkan kondisi di atas, untuk menggali aktivitas dan penguasaan konsep siswa, perlu upaya untuk mencari inovasi dalam pembelajaran. Salah satunya dengan menggunakan media audio-visual dalam pembelajaran. Media audio-visual adalah media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi), meliputi media yang dapat dilihat, didengar dan yang dapat dilihat dan didengar (Rohani, 1997: 97-98). Dalam proses pembelajaran yang menggunakan media audio-visual terbukti dapat meningkatkan hasil belajar. Hal ini didukung oleh hasil penelitian (Sanudin, 2007:39) yang menyatakan bahwa penguasaan konsep oleh siswa yang pembelajarannya menggunakan media audio-visual lebih tinggi dibanding tanpa menggunakan media audio-visual.

Berdasarkan uraian di atas, perlu dilakukan penelitian mengenai “Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Aktivitas Belajar dan Penguasaan Konsep Oleh Siswa Pada Materi Pencemaran Lingkungan”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pengaruh penggunaan media audio-visual terhadap aktivitas belajar siswa pada materi pencemaran lingkungan?
2. Adakah pengaruh yang signifikan penggunaan media audio-visual terhadap penguasaan konsep oleh siswa pada materi pencemaran lingkungan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh penggunaan media audio-visual terhadap peningkatan aktivitas belajar siswa pada materi pencemaran lingkungan.
2. Pengaruh penggunaan media audio-visual terhadap penguasaan konsep oleh siswa pada materi pencemaran lingkungan.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberi manfaat bagi :

1. Peneliti yaitu memberikan pengalaman, wawasan dan pengetahuan bagi peneliti sebagai calon guru untuk menggali aktivitas dan penguasaan konsep siswa.
2. Guru biologi yaitu memberikan sumbangan pemikiran bagi guru dalam memilih media pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas belajar

dan penguasaan konsep siswa.

3. Siswa yaitu membantu meningkatkan aktivitas belajar dan penguasaan konsep siswa.
4. Sekolah yaitu memberikan masukan untuk menggunakan media audio-visual secara optimal, sumbangsih informasi dan pemikiran dalam upaya peningkatan mutu sekolah dan kualitas pembelajaran.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Agar tidak terjadi salah penafsiran terhadap masalah yang akan dikemukakan, maka perlu adanya batasan ruang lingkup penelitian yaitu:

1. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XC (kelas eksperimen) dan XB (kelas kontrol) semester genap tahun pelajaran 2012/2013 di SMA Negeri 1 Seputih Mataram.
2. Media yang digunakan adalah audio-visual berupa video tentang pencemaran lingkungan.
3. Aktivitas yang diamati yaitu aktivitas siswa dalam (1) mengajukan pertanyaan, (2) memberikan ide atau pendapat, (3) berkomunikasi dalam kelompok, (4) bekerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompok dan (5) menjawab pertanyaan.
4. Penguasaan konsep diperoleh dari hasil tes awal-tes akhir aspek kognitif.
5. Materi pokok pada penelitian ini adalah Pencemaran Lingkungan

F. Kerangka Pikir

Selama ini pelajaran IPA Biologi merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa SMA Negeri 1 Seputih Mataram, karena banyak teori-teori dan tidak dihadirkan secara konkret. Penggunaan media yang kurang tepat akan kurang merangsang aktivitas siswa selama proses pembelajaran dan berpengaruh terhadap rendahnya penguasaan konsep siswa.

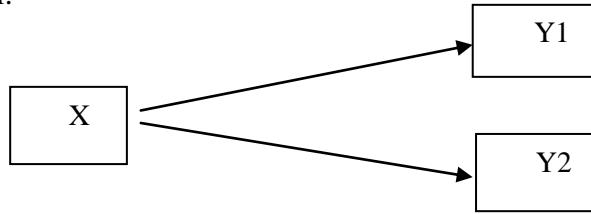
Kegiatan atau aktivitas dalam proses pembelajaran sangat penting dilakukan untuk menunjang perolehan pengetahuan dan informasi siswa. Dalam proses pembelajaran, guru perlu menimbulkan aktivitas siswa dalam berpikir maupun berbuat. Penerimaan pelajaran jika dengan aktivitas siswa sendiri, kesan itu tidak akan berlalu begitu saja, tetapi dipikirkan, diolah kemudian dikeluarkan lagi dalam bentuk berbeda. Atau siswa akan bertanya, mengajukan pendapat, menimbulkan diskusi dengan guru. Dalam berbuat siswa dapat menjalankan perintah, melaksanakan tugas, membuat intisari dari pelajaran yang disajikan oleh guru. Bila siswa menjadi partisipasi yang aktif, maka ia memiliki ilmu/pengetahuan itu dengan baik

Konsep-konsep merupakan dasar bagi proses-proses mental yang lebih tinggi untuk merumuskan prinsip-prinsip dan generalisasi-generalisasi. Untuk memecahkan masalah, seorang siswa harus mengetahui aturan-aturan yang relevan, dan aturan-aturan ini didasarkan pada konsep-konsep yang diperolehnya

Guru hanya menggunakan media visual, belum pernah menggunakan media audio-visual dalam proses pembelajaran. Media audio-visual adalah media yang audible artinya dapat di dengar dan media yang visible artinya dapat dilihat. Media audio visual gunanya untuk membuat cara berkomunikasi lebih efektif

Pengajaran yang baik membutuhkan model pembelajaran yang berpusat kepada siswa (*student centered*), bukan berpusat pada guru (*teacher centered*). Pengetahuan yang diperoleh siswa tidak harus berasal dari guru, tetapi juga dapat diperoleh dari lingkungan. Lingkungan yang dimaksud disini adalah media pembelajaran yaitu media audio-visual. Penelitian ini akan menggunakan media audio-visual dalam pembelajaran IPA Biologi materi Pencemaran Lingkungan kelas X SMA Negeri 1 Seputih Mataram. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah media audio - visual dan variabel terikat adalah aktivitas dan penguasaan konsep siswa.

Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat ditunjukkan pada tabel di bawah ini.



Keterangan : X : Pembelajaran menggunakan media audio-visual

Y1 : Aktivitas siswa

Y2 : Penguasaan konsep siswa

Gambar 1. Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat

G. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan penggunaan media audio- visual terhadap penguasaan konsep oleh siswa.

H_1 = Ada pengaruh yang signifikan penggunaan media audio-visual terhadap penguasaan konsep oleh siswa.